

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan pemaparan mengenai (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan istilah.

A. Konteks Penelitian

Sejak terkonfirmasi virus terbaru yang berasal dari Wuhan, China seluruh dunia diminta untuk mawas diri dalam menghadapi serangan virus tersebut. Hampir dua tahun pandemi Covid-19 berlangsung di Indonesia terhitung sejak terkonfirmasi dua kasus positif pertama pada 2 Maret 2020 (Anies, 2020:30). Kasus pandemi terus mengalami kenaikan setiap harinya yang mengakibatkan kekhawatiran yang begitu mencekam bagi warga negara Indonesia bahkan dunia. Indonesia merupakan salah satu dari berbagai negara di belahan dunia yang terdampak pandemi Covid-19 yang akibatnya beberapa sektor di Indonesia turut terkena imbasnya, tidak terkecuali pada sektor pendidikan (Samudera 2020:154). Pendidikan merupakan tumpuan utama terhadap sumber daya manusia di Indonesia dan apabila pendidikan di Indonesia terganggu maka sumber daya manusia juga akan terganggu. Pandemi Covid-19 mengakibatkan pendidikan terhambat, terlebih lagi dengan sistem pendidikan selama pembelajaran jarak jauh dan belajar dari rumah, karena kurangnya dalam mempersiapkan diri seperti motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring menjadikan pendidikan yang dilaksanakan

kurang maksimal (Mastura dan Rustan Santaria 2020:289). Pandemi di Indonesia saat ini sudah mulai melemah, tidak seperti di awal kehadirannya yang begitu banyak memakan korban jiwa. Namun, apakah pendidikan di Indonesia juga ikut melemah dan seberapa besar dampak pandemi ini terhadap kegiatan pembelajaran.

Pada suatu kesempatan, waka kurikulum SMK Islam 2 Durenan tepatnya saat pengarahannya dan pengenalan lingkungan sekolah kepada mahasiswa magang I Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di SMK Islam 2 Durenan, Maret 2021, menyampaikan bahwa kegiatan belajar atau proses pendidikan tidak akan berjalan maksimal apabila hanya dilaksanakan secara *online*. Materi pembelajaran dapat disampaikan melalui media aplikasi yang sudah tersedia namun, terdapat satu hal yang tidak bisa diberikan melalui media pembelajaran dalam artian harus diberikan secara langsung. Hal tersebut merupakan suatu hubungan antara guru dengan peserta didik dalam ranah pendidikan, hubungan di sini merupakan suatu kedekatan yang terjalin antara guru dengan peserta didik yang memiliki tujuan untuk memberikan kenyamanan dan rasa aman terhadap peserta didik ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu, hubungan guru dan peserta didik yang terjalin dengan baik akan memberikan dampak positif satu sama lain, bagi guru dapat mengetahui keinginan peserta didik dan dapat lebih kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran, sedangkan bagi peserta didik dapat tumbuh rasa percaya diri dan berani dalam mengambil suatu tindakan serta dapat bertanggung jawab terhadap suatu tindakan yang dilakukan.

Salah satu guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMK Islam 2 Durenan ketika dilakukan wawancara 29 Oktober 2021 menyatakan bahwa, seorang guru harus bertanggung jawab dengan tugasnya sebagai tenaga pendidik, terlebih membimbing peserta didik dalam belajar. Belajar dari rumah merupakan sebuah tantangan baru dan sebagai seorang pendidik kita dituntut untuk lebih profesional dalam menjalankan tugas. Profesional yang dimaksud adalah seseorang yang melakukan sebuah pekerjaan tertentu dengan mengandalkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki yang berhubungan dengan bidang pekerjaan tersebut. Selain itu, seseorang yang profesional mempunyai komitmen yang tinggi atas pekerjaan yang dijalani.

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru dengan peserta didik. Dalam bukunya Ahdar dan Wardana (2019:13) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi suatu proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut Kharisma dalam (Amalia dan Sa'adah, 2020:218) kegiatan belajar mengajar yang saat ini dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran jarak jauh hanya saja hasilnya belum maksimal. Ini terbukti dari salah satu artikel yang menyatakan bahwa kegiatan belajar melalui pembelajaran daring selama masa belajar di rumah pada hari-hari

pertama diterapkannya sistem pembelajaran daring, tidak pelak banyak kendala terutama bagi yang belum pernah melakukannya.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tidak hanya sekadar didapat dari materi yang disampaikan oleh guru maupun cara penyampaian yang dilakukan oleh seorang guru, namun juga rasa nyaman peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satunya pembelajaran tatap muka atau pembelajaran secara langsung yang sudah melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kondisi saat ini pembelajaran jarak jauh memang sangat diperlukan dan semua kegiatan pembelajaran tanpa terkecuali harus mengikuti peraturan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Namun sejatinya kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya adalah suatu proses untuk membantu peserta didik agar belajar dengan baik bersama teman-temannya, di lingkungan sekolah, dan bertemu langsung dengan guru yang senantiasa membimbing dengan begitu peserta didik akan belajar dan mengembangkan kreatifitas bersama teman-temannya.

Berkaitan dengan kegiatan belajar dari rumah atau yang disebut pembelajaran jarak jauh, sebagian besar penduduk di Indonesia masih belum siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut. Semuanya didasari atas beberapa faktor, mulai dari faktor ekonomi, faktor kebiasaan dan ketergantungan. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui wujud dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI TKRO 1 SMK Islam 2 Durenan. Selain itu yang melandasi penelitian ini adalah

banyaknya keluhan dari orang tua dan peserta didik dengan kegiatan pembelajaran daring yang selama ini dilakukan karena dirasa sangat tidak efisien. Kegiatan belajar yang seharusnya dilakukan di sekolah beramai-ramai bersama dengan kawan sebaya kemudian berubah menjadi kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan seorang diri. Hal ini akan menyulitkan peserta didik untuk dapat bersosialisasi dengan lingkungan, teman, guru, dan lain-lain.

Pada kegiatan pembelajaran jarak jauh orang tua dapat turut mengawasi bagaimana putera-puteri mereka belajar. Namun, apakah hal tersebut dilakukan oleh semua orang tua, bagaimana dengan orang tua yang harus bekerja sejak pagi dan pulang saat malam hari. Pembelajaran semacam ini tidak selamanya efektif dan tidak selamanya menyenangkan, peserta didik akan merasa tertekan dan mereka tidak dapat menerima materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI TKRO SMK Islam 2 Durenan.

B. Fokus Penelitian

1. Apa wujud dari dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI TKRO SMK Islam 2 Durenan?
2. Apa faktor yang menyebabkan terjadinya dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI TKRO SMK Islam 2 Durenan?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan wujud dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI TKRO SMK Islam 2 Durenan.
2. Mendeskripsikan faktor yang menyebabkan terjadinya dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI TKRO 1 SMK Islam 2 Durenan.
3. Mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran.

D. Kegunaan Penelitian

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan secara daring selama masa pandemi Covid-19 berdampak pada sejumlah kegiatan pembelajaran. Misalnya, pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara langsung atau tatap muka, karena adanya pandemi Covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran berupa media elektronik dan beberapa aplikasi. Media elektronik tersebut seperti *computer*, *laptop*, dan *Handphone*, sedangkan untuk aplikasi seperti *watsapp*, *Youtube*, *google classroom*, *zoom meeting*, *google meet*, dan sebagainya. Berbagai media aplikasi tersebut kini turut menjadi media pembelajaran yang dapat diakses oleh semua kalangan yang memiliki media elektronik dan jaringan yang mendukung. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih terhadap perkembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, pada praktiknya penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Lembaga pendidikan terkait (SMK Islam 2 Durenan)

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran. Kontribusi tersebut berupa sebuah laporan penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan masukan supaya kedepannya kegiatan pembelajaran yang sedang maupun akan dilaksanakan oleh pihak SMK Islam 2 Durenan dapat berjalan dengan baik.

2. Guru dan Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Pendidik dan peserta didik dapat mengembangkan media pembelajaran yang dapat terus digunakan baik selama pandemi maupun setelah pandemi ini berakhir. Dengan begitu, kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat terus mengalami perkembangan dan dapat menyesuaikan dengan berbagai kondisi sehingga tujuan utama dilaksanakannya pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai.

3. Peneliti

Penelitian diharapkan dapat memberikan pengalaman sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan pembelajaran. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan atas penelitian lain yang sejenis.

E. Penegasan Istilah

1. Belajar dan Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran sejatinya merupakan suatu kegiatan yang sama-sama dilakukan dalam ruang lingkup pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal. Istilah belajar dan pembelajaran dalam konteks penelitian ini merujuk pada pendapat Oemar Hamalik (2019:36 dan 57) belajar merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil dan tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni

mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan. Sedangkan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang menitikberatkan pada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang dialami oleh setiap manusia secara bertahap. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat penanaman nilai-nilai karakter terhadap peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan Muslich dan Oka (2010:31), bahwa dengan menggunakan Bahasa Indonesia akan dapat diketahui perangai, sifat, dan watak kita sebagai pemakainya.

3. Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana yang meliputi daerah geografis yang luas. Pandemi Covid-19 tidak terjadi sehari atau dua hari melainkan berkelanjutan dalam rentan waktu yang panjang. Penyakit virus Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SAR CoV-2. Sebagian besar orang yang tertular Covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Namun, sebagian orang akan mengalami sakit parah dan memerlukan bantuan medis.